

PEMBELAJARAN DIGITAL (*DIGITAL LEARNING*) BAGI GURU SD DI DESA BONTOTALA KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN

Iin Almeina Loebis^{1*}, Fahrissal Husain², Sri Maya³ Fitriani Kadir⁴, Kasmawati⁵

¹Sistem Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

²Ekonomi dan Studi Pembangunan, STIE Yapti Jeneponto

³Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Maros

⁴Pendidikan Fisika, Universitas Muslim Maros

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Maros

email: *lubisiinalmeina@gmail.com,

Abstract: During the pandemic, almost all levels of education felt the negative impact of the spread of covid, especially elementary school students. Teachers and teaching staff are faced with a difficult time, due to changes in the way of teaching in the classroom. Under normal circumstances, the teacher teaches in class and gives material to his students. With the pandemic period that we are facing now, teachers are no longer in class, but are learning online from home, and material must still be delivered to students or their students. The teacher must already know the method of teaching besides delivering material in front of the class. With the condition that the teacher must continue to deliver material even when he is not in class to meet face to face with his students, the teacher must use another learning method, namely by using digital learning. The development of digital technology has provided technology as a digital medium with benefits in an effort to motivate elementary school students to study during a pandemic. Utilizing digital media in learning is very important to help the online learning process during a pandemic. This media plays a very important role as a medium for information transfer and distance learning interactions. By using digital learning, a teacher not only conducts questions and answers, discussions, group work, role plays in class, but students are also invited to learn using other learning media, such as Youtube and E-learning.

Keywords: teacher; student; learning

Abstrak: Pada masa pandemic, hampir di semua jenjang pendidikan merasakan dampak yang buruk dengan adanya penyebaran covid, khususnya murid Sekolah Dasar. Guru dan staff pengajar di hadapkan pada masa yang sulit, karena berubahnya cara mengajar di kelas. Pada keadaan normal, guru mengajar di kelas dan memberikan materi kepada siswanya. Dengan masa pandemic yang kita hadapi sekarang, guru tidak lagi masuk kelas, melainkan belajar daring dari rumah, dan materi harus tetap disampaikan kepada peserta didik atau siswanya. Guru harus sudah mengetahui metode cara mengajar selain menyampaikan materi di depan kelas. Dengan keadaan guru harus tetap menyampaikan materi walau dalam keadaan tidak masuk kelas bertemu langsung dengan peserta didiknya, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang lain, yaitu dengan menggunakan pembelajaran digital. Perkembangan teknologi digital telah memberikan Teknologi sebagai media digital memiliki manfaat dalam upaya memotivasi belajar siswa Sekolah Dasar selama pandemi. Memanfaatkan media digital dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu proses pembelajaran daring selama pandemi. Media ini sangat berperan sebagai media transfer informasi dan interaksi pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan pembelajaran digital seorang guru tidak hanya melakukan tanya jawab, berdiskusi, kerja kelompok, bermain peran di dalam kelasnya, tetapi siswa juga diajak untuk belajar dengan menggunakan media belajar yang lain, seperti Youtube dan E- learning.

Kata kunci: guru; siswa; belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pandemi membuat guru di hadapkan pada berbagai permasalahan, diantaranya adalah masalah cara mengajar di kelas, yang awalnya belajar hanya di kelas, guru menerangkan di depan kelas dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Sejak pandemi, peserta didik tidak lagi bisa datang ke sekolah mendengarkan penjelasan dari guru dan duduk di bangku masing masing. Keadaan pandemic membuat guru berfikir keras bagaimana mengajar di kelas online dan juga membuat siswa merasa tidak jenuh dan tidak ada bedanya belajar secara online dan secara offline. Dengan adanya tuntutan seperti ini mau tidak mau, guru harus melek teknologi, belajar tidak hanya menggunakan white board, tetapi sudah beralih ke teknologi dengan menggunakan aplikasi. Banyak aplikasi yang menggunakan teknologi, diantaranya e learning, games games yang menggunakan aplikasi. Kehadiran Teknologi informasi mempengaruhi perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam pembelajaran (Jediut, Sennen, & Ameli, 2021).

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar. Di era digital, terdapat perbedaan proses komunikasi antara guru dan siswa dibandingkan dengan masa lalu. Di mana proses pembelajaran (interaksi) berlangsung, transisi ke interaksi

pembelajaran digital dimulai. Perubahan pembelajaran yang terjadi dari generasi ke generasi memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (Azis, 2019). Di era digital, guru/dosen dapat menerapkan beberapa strategi pembelajaran, antara lain pengembangan model, inovasi dan penilaian pembelajaran melalui media digital. Dengan strategi pembelajaran era digital ini, diharapkan dosen/pengajar dan mahasiswa memfasilitasi pembelajaran. Sehingga tujuan yang dapat dicapai terpenuhi hingga tingkat maksimal.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada kesempatan kali ini dilakukan secara daring *online* yang mengambil lokasi di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Adapun metode pelaksanaannya :

Analisa Situasi Masyarakat

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam usaha mengantarkan siswa baik dalam berfikir maupun dalam bertindak laku. Guru diuntut keahliannya dalam mengajar dan mendidik siswanya, agar ilmu dan bidang studi yang diajarkan mudah, khususnya bagi guru SD (Sekolah Dasar) di Desa Bontoala. Keberhasilan suatu sekolah, tergantung pada aktifitas dan kreatifitas seorang guru dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa. Pada masa pandemi, guru diuntut serba bisa dan kreatif dalam memberikan pelajaran di kelas, karena dengan keadaan masa pandemi, guru harus melakukan pembelajaran secara daring (*online*) dengan demikian guru harus melek teknologi, belajar tidak lagi melulu di dalam kelas, melainkan sudah

menggunakan aplikasi, seperti : *Google Calssroom*, *Whatsapp Group*, *Google Meeting* dan *Zoom meeting*, dan aplikasi aplikasi *games online* yang sangat mendukung proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran digital bagi guru guru SD di desa Bontoala sangat mendapat antusias dan sambutan yang baik, bagi guru guru SD di desa Bontoala, maupun bagi perangkat pemerintah setempat.

Identifikasi Masalah

Masa pandemi membuat guru guru harus merubah proses belajar mengajar di kelas, yang awalnya belajar hanya di kelas, kemudian berubah menjadi belajar *online*. Perubahan proses belajar mengajar ini membuat guru guru, terutama guru SD sedikit kesulitan untuk menerapkan sistem pembelajaran melalui *online* bagi siswanya. Selain masalah kuota data paket internet untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, siswa juga sulit memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, belum lagi sinyal yang jelek dan terputus putus membuat siswa tidak menerima materi dengan baik.

Dengan Pembelajaran Digital yang di sampaikan oleh guru kepada siswanya, siswa tidak hanya menerima materi yang di sampaikan, tetapi siswa dapat belajar dengan materi yang sama, tetapi dalam bentuk lain, seperti *games* yang ada di aplikasi, dengan belajar secara digital , membuat siswa tidak jenuh, dan bosan dengan melakukan pembelajaran online yang disampaikan oleh gurunya.

Menentukan Tujuan Kerja

Pemberian materi Pengabdian kepada Masyarakat yang berlokasi di Desa Bontoala, kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan di maksudkan untuk memberikan pengarahan, bagaimana melakukan proses belajar mengajar

dengan jarak jauh atau secara online dengan menggunakan Pembelajaran Digital yang di tujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang di jembatani oleh teknologi internet. Dengan pembelajaran digital, di harapkan dapat membuat siswa mampu belajar dengan lebih luas, lebih banyak, lebih bervariasi. Materi yang di sampaikan oleh guru tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan sudah lebih bervariasi, seperti teks, visual, audio dan gerak.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di desa bontoala adalah daring (*Online*) , menggunakan *Zoom Meeting*. Pemateri menyampaikan materi melalui *Zoom Meeting*. Peserta, dalam hal ini adalah guru guru SD di desa Bontoala berkumpul di Balai Desa Bontoala sebelum acara di mulai. Peserta mendengarkan pemateri dan melihat melalui *Zoom meeting* dengan menggunakan bantuan In Focus dan layar.

PEMBAHASAN

Peran guru adalah mengajar, mendidik, melatih, menilai, juga mengevaluasi. Guru juga dituntut untuk berusaha mampu mengikuti pembelajaran dan perkembangan zaman dengan menggunakan media internet. Tidak terkecuali dengan halnya guru guru Sekolah Dasar (SD) di Desa Bontoala, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, harus bisa dan mampu sebagai pendorong kreatifitas. Di dalam KBBI kreatifitas adalah kemampuan untuk mencipta dan berkreasi.

Kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran digital adalah setiap pembelajaran yang melibatkan teknologi atau praktik pengajaran yang menggunakan teknologi secara efektif (Wijaya et al., 2021). Ada banyak media pembelajaran yang dapat dipilih dan di terapkan oleh guru di kelas, diantaranya adalah multimedia interaktif, multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang di kehendaki untuk proses selanjutnya. (Wityastuti et al., 2022) Media pembelajaran lainnya adalah digital video dan animasi. Video animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai dengan alur yang sudah di tentukan.



Gambar 1. Narasumber menyampaikan materi secara daring online



Gambar 2. Materi mengenai pembelajaran digital secara online

Desa Bontoala, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Milanda, 2019)

Pembelajaran digital adalah pembelajaran yang melibatkan penggunaan alat dan teknologi digital secara inovatif selama proses belajar mengajar. Pembelajaran digital juga sebagai metode atau sarana komunikasi yang mampu memberikan manfaat besar bagi kepentingan pengajar, dan peserta didik.

Beberapa manfaat pembelajaran digital adalah 1. Media yang menyenangkan, yang menimbulkan ketertarikan pembelajar pada program program digital. 2. (Jediut, Sennen, Ameli, et al., 2021) Pembelajar yang belajar dengan baik akan cepat memahami komputer, atau dapat mengembangkan dengan cepat keterampilan komputer yang di perlukan, dengan mengakses Web. (Zulfiati, 2005).

Untuk pembelajaran digital, banyak yang bisa didesain, di buat , dan di kreasikan oleh guru guru, diantaranya adalah : (1) *Mobile Learning* (*M-Learning*) *Mobile Learning* atau juga di sebut *M Learning* di defenisikan sebagai pembelajaran yang disampaikan oleh teknologi *mobile*. Contoh teknologi *mobile* yang sudah sering kita pakai adalah handphone (*smartphone*). *Mobile Learning* bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, selama peserta didik membawa perangkat *mobile* mereka., (2) Media Social (*Social Media*) istilah media sosial tentu saja bukan sesuatu yang asing di dengar, bahkan setiap hari kita menggunakan social media untuk berinteraksi dengan teman, saudara, atau antara peserta didik dengan pengajar karena kemudahan dan kecepatannya dalam menyampaikan informasi., (3) Pembelajaran berbasis permainan (*Games Based Learning*) berfokus pada penggunaan game bukan untuk hiburan tetapi untuk belajar. Berfokus pada pembelajaran berbasis permainan, mengidentifikasi konteks dan kondisi yang mendukung integrasi permainan digital ke

dalam lingkungan belajar formal dan informal.

Pembelajaran digital memiliki banyak keunggulan yaitu pembelajaran digital yang memfasilitasi belajar mandiri siswa untuk menghasilkan pembelajaran *online*, munculnya berbagai bahan pembelajaran seperti perpustakaan *online*, diskusi *online* dan lingkungan belajar *online*. Dengan bantuan pembelajaran digital, Anda dapat belajar di mana saja dan kapan saja.

Pembelajaran digital juga sangat bermanfaat karena memungkinkan komunikasi langsung dan memungkinkan siswa belajar sendiri, lebih interaktif dan menyenangkan karena penyajian informasi lebih jelas dan menarik yang kurang dari pembelajaran digital adalah pembelajaran digital tidak memberikan kepuasan, meskipun materinya tersedia, Anda bisa belajar dimana saja, karena siswa juga membutuhkannya. interaksi langsung dengan guru, pengajar ataupun pendidik.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengarahannya dan penyampaian materi Pembelajaran Digital bagi guru SD, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Digital sebagai sarana proses belajar mengajar di pakai dan di terapkan di sekolah akan sangat membantu guru SD di Desa Bontoala, Sulawesi Selatan untuk proses belajar mengajar di sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran di kelas, menjadikan siswa khususnya siswa SD lebih termotivasi dan semangat untuk belajar secara daring (*online*).

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD SELAMA PANDEMI COVID-19. *jurnal literasi pendidikan dasar*. Vol. 2. No. 2. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 2–3.
- Jediut, M., Sennen, E., Ameli, C. V., Pgds, P., Santu, U., Ruteng, P., Jend, J., & Yani, A. (2021). MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD SELAMA PANDEMI COVID-19 MOTIVATION OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC) PENDAHULUAN Kegiatan pembelajaran di kelas melibatkan beberapa pola interaksi ,. 2(2), 1–5.
- Milanda, R. (2019). *Konsep Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar*. [http://repository.unpas.ac.id/54964/7/12.BAB 11.pdf](http://repository.unpas.ac.id/54964/7/12.BAB%2011.pdf)
- Wijaya, A. M., Arifin, I. F., & Badri, M. Il. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.562>
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa

Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46.

<https://doi.org/10.54082/jupin.39>

Zulfiati, H. M. (2005). Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(14), 2005–2008